

Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Kontekstual dan Berbasis Kurikulum di Era Digital

Nurul Atifah Suyuti^{1*}, Andi Abdul Hamzah²

¹⁻² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

atifahsuyutinurul@gmail.com¹, andiabdulhamzah@uin-ac.id²

Alamat: Jln. Sultan Alauddin No. 63, Samata-Gowa.

Korespondensi penulis: atifahsuyutinurul@gmail.com*

Abstract. *The digital era brings new challenges and opportunities in Arabic language learning, so the development of innovative and adaptive curriculum-based teaching materials is very important. This article discusses innovations in the development of Arabic language teaching materials that utilize digital technology, such as multimedia, mobile applications, and interactive e-learning platforms, to create a more effective, engaging, and contextual learning experience. With a qualitative approach and case studies in secondary education environments, this study shows that the integration of technology in teaching materials can increase students' interest, motivation, and understanding of Arabic. In addition, this article identifies various obstacles, such as limited infrastructure and teacher readiness, and provides recommendations for sustainable development that is inclusive and responsive to the needs of the times. These findings are expected to be the basis for the development of Arabic language teaching materials that are relevant to the curriculum and able to answer the demands of learning in the digital era.*

Keywords: *Development of Teaching Materials, Arabic, Curriculum, Digital Era, Learning Innovation.*

Abstrak. Era digital membawa tantangan dan peluang baru dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga pengembangan bahan ajar berbasis kurikulum yang inovatif dan adaptif menjadi sangat penting. Artikel ini membahas inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang memanfaatkan teknologi digital, seperti multimedia, aplikasi mobile, dan platform e-learning interaktif, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan kontekstual. Dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus di lingkungan pendidikan menengah, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam bahan ajar mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Selain itu, artikel ini mengidentifikasi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru, serta memberikan rekomendasi pengembangan berkelanjutan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang relevan dengan kurikulum dan mampu menjawab tuntutan pembelajaran di era digital.

Kata kunci : Pengembangan Bahan Ajar, Bahasa Arab, Kurikulum, Era Digital, Inovasi Pembelajaran.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan bahasa Arab. Era digital membuka peluang besar untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Arab. Namun, di sisi lain, pembelajaran bahasa Arab di era digital juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, serta akses internet yang tidak merata, terutama di daerah terpencil.

Selain itu, kualitas bahan ajar digital yang tersedia masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum serta karakteristik pembelajar masa kini. Banyak materi pembelajaran yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi multimedia dan

platform e-learning interaktif, sehingga kurang mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis kurikulum yang mengintegrasikan teknologi digital menjadi sangat penting untuk menjawab kebutuhan pembelajaran yang modern dan adaptif.

Penelitian dan inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di era digital, seperti yang dilakukan di beberapa institusi pendidikan, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile, video pembelajaran, dan platform e-learning dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa secara signifikan. Namun, tantangan seperti kesiapan guru dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan utama yang perlu diatasi melalui pelatihan berkelanjutan dan peningkatan fasilitas teknologi.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk membahas inovasi dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang kontekstual dan berbasis kurikulum di era digital, serta mengidentifikasi solusi untuk mengatasi kendala yang ada agar pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung lebih efektif, menarik, dan inklusif.

2. KAJIAN TEORITIS

Kurikulum dalam bahasa Arab yaitu manhaj yang artinya jalan terang yang dilalui manusia di berbagai kehidupan. Kurikulum pendidikan (manhaj ad-dirasah) dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh Pendidikan. Lembaga Pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan. Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Susunan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru di Indonesia, khususnya Kurikulum Pendidikan Terbaru 2025, memiliki beberapa karakteristik dan struktur utama yang dirancang untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, aplikatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Susunan materi pelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum menekankan integrasi nilai-nilai Islam, penguasaan bahasa secara komprehensif, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka,

Dalam pembelajaran kompetensi, siswa sebagai subjek belajar yang dapat memegang peran utama dalam proses belajar mengajar pada siswa. Peran pendidik hanya sebagai

fasilitator, untuk berbagai sumber belajar. Ada beberapa karakteristik penting pada pembelajaran kompetensi, seperti kegiatan proses belajar mengajar dalam KBK tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, akan tetapi untuk membentuk watak peradaban, dan mutu kehidupan peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Literature review atau tinjauan pustaka. Yang digunakan untuk memahami suatu konsep yaitu pengembangan bahan ajar bahasa Arab di era digital. Dengan membaca dan mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis kurikulum. Membahas dengan menggunakan teori yang relevan untuk menjelaskan suatu konsep atau gambaran yang dibangun dengan pengertian. Sebagai menggeneralisasi generalisasi, suatu teori memberikan rangkuman terhadap generalisasi empirik dan antar hubungan dari berbagai proposisi yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu baik yang akan diuji maupun yang telah diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Bahasa Arab harus beradaptasi dengan era pendidikan 4.0 yang menekankan kompetensi abad 21, termasuk kemampuan berkomunikasi efektif dalam Bahasa Arab, literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Pengembangan kurikulum ini mengintegrasikan teknologi digital secara komprehensif, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, platform e-learning, media sosial, multimedia audio-visual, serta teknologi canggih seperti virtual reality (VR) dan augmented reality (AR). Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dan penilaian berbasis proyek juga menjadi bagian penting dalam kurikulum ini untuk menghasilkan peserta didik yang adaptif dan siap menghadapi tantangan global. Penelitian pengembangan e-modul Bahasa Arab berbasis kontekstual pada materi tertentu (misalnya materi Al-‘Unwānu untuk siswa kelas VII MTs) menghasilkan produk e-modul yang menarik, valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. E-modul ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa serta dikemas secara elektronik agar lebih mudah diakses dan memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab. Pendekatan kontekstual ini mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Bahan Ajar atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis kompetensi adalah bahan ajar yang mengacu pada kurikulum, Kesesuaian antara bahan ajar dengan kurikulum merupakan salah satu indikasi awal bahwa bahan ajar tersebut merupakan

bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran di Madrasah. bahan ajar ini juga disertai dengan latihanlatihan sebagai sarana untuk pembelajaran mandiri dan mematangkan penguasaan siswa. Terutama pada penguasaan kosakata.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan kontekstual. Media digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, platform e-learning, dan alat bantu digital lainnya secara signifikan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab.

Kurikulum Bahasa Arab yang dikembangkan di era digital menekankan pada penguasaan kompetensi praktis, yaitu kemampuan komunikasi Bahasa Arab yang efektif, literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan adaptabilitas terhadap teknologi pembelajaran baru. Era digital membuka peluang besar untuk inovasi bahan ajar Bahasa Arab melalui pemanfaatan teknologi multimedia dan platform digital. Penggunaan video pembelajaran, aplikasi mobile seperti Duolingo dan Memrise, serta Learning Management System (LMS) seperti Moodle dan Google Classroom, terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Media sosial juga dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dan pembelajaran kolaboratif. Inovasi ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan dapat diakses secara luas, mendukung berbagai gaya belajar siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru perlu diatasi melalui pelatihan intensif dan kebijakan pendidikan yang adaptif

Bahan ajar yang dikembangkan dengan pendekatan kontekstual dan berbasis teknologi digital terbukti dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Hal ini karena materi yang disajikan relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dikemas secara menarik serta interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata.

Meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan, terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar harus diiringi dengan pelatihan guru dan peningkatan fasilitas teknologi yang memadai agar implementasi pembelajaran digital dapat berjalan optimal.

Kurikulum yang adaptif terhadap era digital dan berbasis kompetensi menjadi landasan penting dalam pengembangan bahan ajar. Kurikulum ini harus mampu mengintegrasikan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa tidak hanya menguasai bahasa tetapi juga keterampilan abad 21 yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam praktik pembelajaran, metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, pembelajaran langsung (mubasyarah), dan permainan (games) yang mendukung pembelajaran kontekstual. Penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar juga dianjurkan agar siswa terbiasa mendengarkan dan berbicara dalam Bahasa Arab. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes harian, tugas, UTS, dan UAS untuk mengukur penguasaan kompetensi bahasa secara menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kurikulum Bahasa Arab di era Pendidikan 4.0 harus dirancang secara adaptif dan inovatif untuk menjawab tantangan abad 21. Kurikulum ini menekankan pada penguasaan kompetensi praktis seperti komunikasi efektif dalam Bahasa Arab, literasi digital, berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan beradaptasi dengan teknologi pembelajaran terbaru. Integrasi teknologi digital dalam bentuk e-modul, aplikasi interaktif, platform e-learning, multimedia, VR, dan AR menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penggunaan bahan ajar berbasis kontekstual dan digital terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, terutama dalam penguasaan kosakata. Bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, dilengkapi latihan, serta dikemas secara elektronik, memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aplikatif. Metode pembelajaran yang bervariasi dan penilaian berbasis proyek juga menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan kurikulum ini.

Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi perlu diatasi melalui pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan kebijakan pendidikan. Dengan demikian, kurikulum Bahasa Arab yang terintegrasi teknologi dan berorientasi pada kompetensi abad 21 akan mampu mencetak peserta didik yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi dinamika global.

DAFTAR REFERENSI

- Adolph, R. (2016). Pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan praktik).
- Arif, A. H. A., & Gumindari, S. (2024). Tantangan dan peluang pembelajaran Bahasa Arab di era digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Crow, L. D., & Crow, A. (dalam Hamalik, O.). (1987). *Pembinaan pengembangan kurikulum*. Bandung: Pustaka Martina.

- Dacholfany, M. I., Kuliyyatun, K., & Kurniawan, D. S. (2023). Pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada era new normal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2276–2285.
- Dariyadi, M. W., Ma'sum, A., & Huda, I. S. (2023). Peningkatan kualitas guru dalam pengembangan bahan ajar berbasis microlearning bagi guru-guru Bahasa Arab se-Kabupaten Tulungagung. *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hidayah, K. (2024). Desain pengembangan kurikulum dan implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Wihdah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 104–113.
- Khasanah, N. (2018). Desain pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab berbasis pendekatan potensi/fitrah. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Muis. (2020). Perkembangan pendidikan Bahasa Arab di era digital. *Jurnal Widyakarya Pendidikan Bahasa Arab*.
- Niqie, M. S. R., & Ahid, N. (2023). Desain kurikulum pembelajaran Bahasa Arab kontemporer. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(1), 37–58.
- Penelitian Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di Darul Lughah Banda Aceh. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab era digital: Problematika dan solusi dalam pengembangan media.
- Saleh, U. S., et al. (2023). Inovasi pengembangan bahan ajar Bahasa Arab di era digital pada SMA IT Al-Fityan School Gowa. *Jurnal At-Ta'bir*.
- Sodik, H. (2023). Strategi penggunaan teknologi dalam meningkatkan profesionalisme guru Bahasa Arab di era 4.0. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 11(2), 218–229.